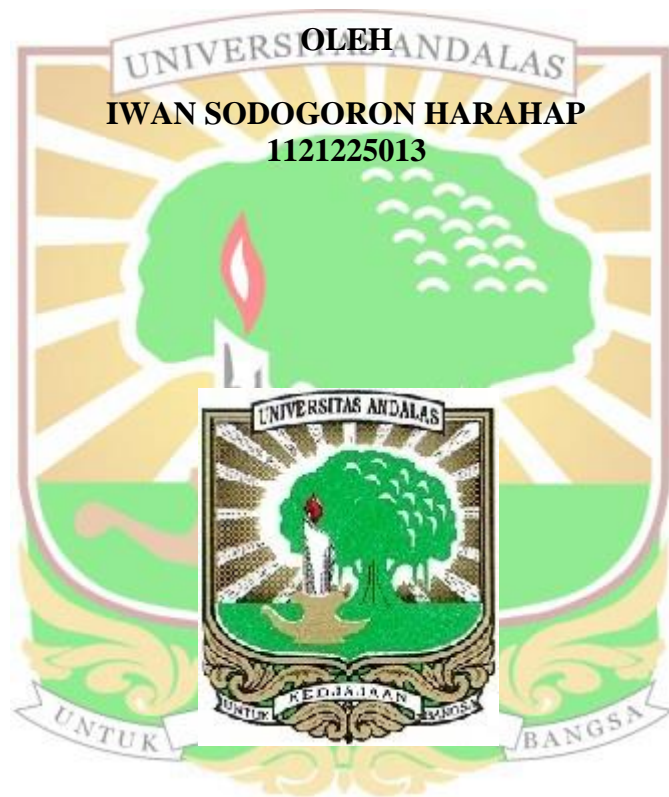


**ANALISIS DIVERSIFIKASI PRODUK BUAH SALAK
(*Salacca Edulis REINW.*)
DI KECAMATAN ANGKOLA BARAT
KABUPATEN TAPANULI SELATAN**



**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2016**

ANALISIS DIVERSIFIKASI PRODUK BUAH SALAK
(Salacca Edulis REINW.)
DI KECAMATAN ANGKOLA BARAT
KABUPATEN TAPANULI SELATAN



PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI PERTANIAN
PROGRAM PASCASARJANA
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2016

ANALISIS DIVERSIFIKASI PRODUK BUAH SALAK (*SALACCA EDULIS REINW.*) DI KECAMATAN ANGKOLA BARAT KABUPATEN TAPANULI SELATAN

Oleh
Iwan Sodogoron Harahap, SE
Magister Sains Bidang Ilmu Ekonomi Pertanian
Universitas Andalas
Padang

Di bawah Bimbingan
Prof. Dr. Ir. Rudi Febriamansyah, MSc. dan Dr. Ir. Dwi Yuzaria, SE, M.Si.

ABSTRAK

Sebahagian besar petani salak khususnya di Kecamatan Angkola Barat Kabupaten Tapanuli selatan belum melihat dan memanfaatkan peluang dengan melakukan diversifikasi produk buah salak untuk mendapatkan nilai tambah dari hasil panen mereka. Masyarakat setempat hanya pasrah dengan hasil panen yang melimpah dan harga yang rendah. Tujuan penelitian untuk memberikan gambaran nilai tambah dari diversifikasi produk buah salak menjadi berbagai macam produk (keripik salak, dodol salak, manisan salak, kurma salak) serta kendala-kendala yang dihadapi para petani salak dalam proses diversifikasi produk. Metode analisis yang digunakan adalah metode perhitungan nilai tambah dengan Metode Hayami.

Dari hasil penelitian pada dua responden UKM AGRINA dan Salacca. Dari UKM AGRINA diperoleh nilai tambah untuk proses pengolahan keripik salak sebesar Rp.2.909/kg, dodol salak sebesar Rp.9.258/kg, manisan salak sebesar Rp.11.330/kg, kurma salak sebesar Rp.10.736/kg. Dari Salacca diperoleh nilai tambah untuk proses pengolahan keripik salak sebesar Rp.2.659 /kg, dodol salak sebesar Rp 8.701/kg, manisan salak sebesar Rp.11.080/kg, kurma salak sebesar Rp 10.650/kg. Kendala yang dihadapi oleh petani salak dalam proses diversifikasi produk lebih dominan terletak pada faktor sumber daya manusianya.

Kata kunci: diversifikasi produk, nilai tambah, faktor kendala.

ANALYSIS OF DIVERSIFICATION SALAK FRUIT (*SALACCA EDULIS* REINW.) PRODUCT IN WEST ANGKOLA SOUTH TAPANULI DISTRICT

*Iwan Sodogoron Harahap, SE
Magister Science Economic Of Agriculture
Andalas University
Padang*

Advisor

Prof. Dr. Ir. Rudi Febriamansyah, MSc and Dr. Ir. Dwi Yuzaria, SE, MSi

ABSTRACT

Major farmer bark specially District Of Angkola West Sub-Province of Tapanuli South not yet see and exploit opportunity by fruit bark to get added value from result of their crop. Local society only surrenderness with result of crop which abundance and low price. Target of research to give added value picture from salak fruit become assortedly product (salak flaky, salak dodol, salak candy, salak date) and also constraints faced farmer bark in course of. Analysis method the used method calculation of added value with Method of Hayami. From result of research two responder of UKM AGRINA and of Salacca. Of UKM AGRINA obtained added value for the process of processing of flaky bark equal to Rp.2.909 / kg, dodol bark equal to Rp.9.258 / kg, candy bark equal to Rp.11.330 / kg, date bark equal to Rp.10.736 / kg. Of Salacca obtained added value for the process of processing of flaky bark equal to Rp.2.659 / kg, dodol bark equal to Rp 8.701 / kg, candy bark equal to Rp.11.080 / kg, date bark equal to Rp 10.650 / kg. Constraint faced by farmer bark in course of more dominant lay in its human resource factor.

Keyword: product diversified, added value, constraint factor.

